

Manajemen Pengelolaan Produksi Tahu dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga

Alan Walansari¹, Wawan Kurniawan², Agus Koni³

^{1,2,3}STEI Al-Amar Subang

E-mail: alanwalansari@gmail.com¹, wawan.kurniawan@steialamar.ac.id², putraelqoni@gmail.com³

Article History:

Received: 18 September 2024

Revised: 02 Oktober 2024

Accepted: 05 Oktober 2024

Keywords: *Production Management, Tofu, Family Income.*

Abstract: *Tofu is a food that is widely consumed by Indonesian people. The tofu making business is one of the businesses that is quite promising for increasing family income. Good production management will greatly influence the success of the tofu making business. Good production management must pay attention to several factors, namely planning, organizing, implementing and controlling. The business of making tofu must be carried out by applying the principles of Islamic Economics, namely: Principles of Benefit, Responsible Trust, Honesty and Justice. This research aims to determine the management of tofu production in increasing family economic income. This research uses a qualitative research method with a case study approach. The research results show that good management of tofu production can increase family income. Good tofu production management must pay attention to several factors, namely planning, organizing, action and control.*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan dan perjalanan sejarah manusia, aspek ekonomi juga turut berkembang dan semakin kompleks. Kebutuhan manusia yang semakin menjadi-jadi dan tidak dapat dipenuhi sendiri menyebabkan mereka melakukan kegiatan tukar-menukar dalam berbagai bentuk. Alam yang pada awalnya menyediakan banyak komoditas tidak lagi bisa diandalkan, akhirnya munculah aneka ragam transaksi, mulai dari barter hingga yang paling modern seperti yang kita nikmati pada saat ini.

Indonesia merupakan salah satu negara agraris di mana sebagian penduduknya adalah mayoritas petani. Sehingga penduduk Indonesia dapat memanfaatkannya dengan menanam berbagai macam tanaman, salah satunya adalah kacang kedelai. Kacang kedelai tersebut banyak mengandung gizi yang sangat dibutuhkan bagi kesehatan jasmani. Selain dapat dikonsumsi kedelai dapat diolah menjadi berbagai macam makanan seperti tahu. Agar tubuh menjadi sehat jasmani dan rohani maka diperlukan untuk mengonsumsi makanan yang halal.

Pada surah Al-Maidah ayat 88 dibawah ini, Allah memerintahkan kepada hambanya agar mereka makan rezeki yang halal dan baik, yang telah dikaruniakannya kepada mereka “halal” disini mengandung pengertian halal bendanya dan cara memperolehnya, sedangkan “baik” adalah dari segi kemanfaatannya, yaitu yang mengandung manfaat dan maslahat bagi tubuh, mengandung gizi, vitamin, protein dan sebagainya (Rojabiah et al., 2023).

Makan tidak baik, selain tidak mengandung gizi, juga jika dikonsumsi akan merusak kesehatan. Maka Allah memerintahkan kita untuk makan makanan yang bukan Cuma halal tetapi juga baik agar tidak membahayakan tubuh kita. Allah berfirman yang artinya : *Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman.*

Salah satu makanan yang baik dan halal ialah tahu, pada kenyataannya proses pembuatan tahu tidaklah terlalu rumit oleh karena itu banyak masyarakat yang menjadikan pembuatan tahu sebagai penghasilan keluarga. Tahu merupakan salah satu produk makanan yang sudah populer di masyarakat Indonesia (Primaleon, 2020).

Sejak dulu, masyarakat Indonesia terbiasa mengonsumsi tahu sebagai lauk pauk pendamping nasi atau sebagai makanan ringan. Tahu menjadi makanan yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia karena rasanya enak dan harganya juga relatif murah. Tahu merupakan menu penting serta aman dikonsumsi oleh semua golongan umur sebagai sumber protein (Arsita et al., 2023).

Agar usaha tahu dapat berjalan dengan lancar, maka harus melakukan manajemen dalam setiap kegiatan. Manajemen dapat digambarkan oleh hasil yang ditimbulkannya "output" atau hasil kerja yang memadai, kepuasan manusiawi dan hasil produksi serta jasa yang lebih baik.

Manajemen diperlukan sebagai upaya agar kegiatan bisnis dapat berjalan serta mengarah kepada kegiatan yang efektif dan efisien. Maka manajemen perlu dijelaskan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya (Koni, 2021).

Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, seperti Tujuan individu. Tujuan individu adalah cara untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan berupa materi dan nonmateri dari hasil kerjanya. Salah satu kegiatan penting itu adalah kegiatan produksi. Produksi adalah merupakan sebuah proses yang telah terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam (Pardawati, 2015).

Memproduksi suatu barang harus mempunyai hubungan dengan kebutuhan manusia. Berarti barang itu harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan manusia, karenanya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut dianggap tidak produktif. Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen (Ali, 2013). Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antar jumlah input dengan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu (Mahfuz, 2020). Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya

Untuk mengatur kegiatan ini, perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakan. Demikian juga halnya dengan produksi usaha tahu di Kelurahan Dawuan Kaler Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang. Sehingga sangat penting dilakukan penelitian terkait dengan "Manajemen Pengelolaan Produksi Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga (Studi di Kp Cikaliduren, Desa Dawuan Kaler, Kec Dawuan Kab Subang)".

LANDASAN TEORI

Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja to manage yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Manajemen membantu bisnis fokus pada menetapkan dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif sehingga dapat diperoleh keuntungan (Hadiansah, 2021). Kata manajemen juga merujuk pada orang-orang yang bertugas menjalankan bisnis. Pengertian manajemen menurut Stephen P. Robbins dalam (Arifudin, 2021) menyatakan bahwa manajemen adalah sebuah proses untuk menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien dengan dan melalui orang lain. Lebih lanjut Angelo Kincki dalam (Bairizki, 2021) menyatakan manajemen dalam bukunya yang berjudul "*Management a Pactical Introduction*" adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, melalui integrasi sekelompok orang secara Bersama-sama melalui planning, organizing, leading, dan controlling sumber daya yang dimiliki oleh organisasi.

UMKM

Alimudin et al dikutip (Shavab, 2021) menjelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha yang memiliki modal awal sedikit, sedikit nilai kekayaan (asse) serta jumlah tenaga kerja yang sedikit (terbatas), nilai modal atau jumlah tenaga kerja sesuai dengan definisi yang diberikan oleh otoritas public atau instansi lain dengan tujuan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM yakni usaha yang termasuk dalam skala kecil atau terbatas dengan modal awal yang sedikit dan jumlah tenaga kerja yang masih terbatas. Akan tetapi UMKM berupaya terus menerus mempertahankan kepuasan pelanggan. Sedangkan menurut Soerjono et al., dikutip (Arifudin, 2020) menjelaskan Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Lebih lanjut Purnomo, dkk dikutip (Tanjung, 2020) menjelaskan bahwa UMKM menjadi salah satu andalan dari banyaknya elemen pertumbuhan ekonomi bagi negara itu sendiri sehingga UMKM harus mendapatkan kesempatan, dukungan, jaminan perlindungan dan peningkatan seluas-luasnya sebagai bentuk keterpihakan terhadap ekonomi rakyat.

Produksi

Menurut Sadono Sukirno dikutip (Sudirman, 2020), produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Sedangkan Tri Pracoyo dan Antyo Pracoyo dalam (Sofyan, 2020) mendefinisikan bahwa produksi sebagai suatu proses mengubah kombinasi berbagai input menjadi output. Maka dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa produksi adalah kegiatan manusia untuk mengubah input berupa faktor produksi di proses guna menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.

Pendapatan Ekonomi Keluarga

Pendapatan keluarga dalam usaha tahu merujuk pada jumlah uang atau sumber daya finansial yang diterima oleh anggota keluarga dari aktivitas produksi, penjualan, dan manajemen usaha tahu (Asih, 2020). Upah karyawan merupakan komponen penting dalam biaya produksi. Manajemen harus menetapkan upah yang adil dan kompetitif untuk memotivasi karyawan, mempertahankan keahlian, dan memastikan produktivitas yang tinggi (Arifudin, 2019).

Manajemen upah karyawan harus melakukan survei pasar untuk mengetahui standar upah di industri dan wilayah terkait, memberikan insentif atau bonus kinerja sebagai penghargaan atas kontribusi yang luar biasa, dan menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan nilai tambah bagi perusahaan (Silaen, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan Manajemen Pengelolaan Produksi Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Haris, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Saepudin, 2021) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Saepudin, 2022) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Manajemen Pengelolaan Produksi Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Nasem, 2018).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang Manajemen Pengelolaan Produksi Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Saepudin, 2019).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Arifin, 2024).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Arifudin, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan terkait Manajemen Pengelolaan Produksi Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga.

Lebih lanjut Amir Hamzah dalam (Hanafiah, 2021) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau

pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Arifudin, 2022) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Saepudin, 2020). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Tanjung, 2023). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang Manajemen Pengelolaan Produksi Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Rahayu, 2020).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Jumiati, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu Manajemen Pengelolaan Produksi Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga.

Menurut Muhadjir dalam (Arifudin, 2018) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan

Di dalam hasil penelitian bahwa Perencanaan Usaha Tahu bapak rasdi di kelurahan Dawuan kaler Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang, melakukan pengelolaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tahu untuk Menjaga Kualitas dan Kesegaran. dari penerimaan Bahan Baku mulai dari, kedelai yang diterima memiliki kualitas baik, bebas dari hama dan penyakit, dan memiliki kadar air yang sesuai. Menggunakan air bersih yang bebas dari kontaminasi untuk proses pembuatan tahu. Identifikasi Risiko Kekurangan Bahan Baku dan Fluktuasi Harga usaha tahu bapak Rasdi:

Terdapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pasokan dan harga bahan baku usaha tahu bapak Rasdi yaitu seperti cuaca, bencana alam, dan kebijakan pemerintah. risiko kekurangan bahan baku dan fluktuabilitas harga yaitu faktor yang dapat mempengaruhi pasokan dan harga bahan baku seperti kebijakan pemerintah, contohnya kasus covid-19. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perproduksian usaha tahu bapak Rasdi harus memproduksi dengan bahan baku seadanya dan mengurangi out put dari jumlah penjualan yang biasanya. Dan upah karyawan juga harus dikurangi agar tidak adanya kerugian usaha. Solusi ini agar perproduksian usaha tahu bapak Rasdi tetap

- berjalan dan tidak adanya pemberhentian produksi.
2. Pengorganisasian

Kejelasan peran dan tanggung jawab dalam tim produksi tahu mulai dari penerimaan dan pemilihan bahan baku, memproduksi tahu, pengendalian hasil produk tahu yang berkualitas hingga menghitung keuangan pendapatan dan keuntungan semuanya diberikan peran dan tanggung jawab tergantung peran dan kedudukannya masing-masing.

Kesesuaian Struktur dengan Tujuan dan Strategi Struktur organisasi Usaha bapak Rasdi dirancang sedemikian rupa untuk mendukung pencapaian tujuan produksi dan efisiensi. Struktur yang terpusat dan hierarkis (Pangkat/Kedudukan) lebih cocok untuk organisasi dengan fokus pada kontrol dan efisiensi.
 3. Tindakan

Tindakan dalam usaha tahu Bapak Rasdi dengan desain dan implementasi proses produk tahu bapak Rasdi terdiri dari beberapa tahap yaitu dari Pemilihan dan persiapan bahan baku dengan memilih kedelai berkualitas baik dan kadar air yang sesuai. Cuci kedelai dan rendam selama beberapa jam untuk melunakkan teksturnya. Penggilingan dan Pemisahan Susu Kedelai harus menggiling kedelai yang sudah direndam dengan air untuk menghasilkan susu kedelai. Lalu Pisahkan susu kedelai dari ampasnya dengan menggunakan kain penyaring. Pemasakan Susu Kedelai juga harus memanaskan susu kedelai hingga mencapai suhu tertentu (sekitar 80°C) sambil diaduk terus menerus. Tambahkan bahan pengental seperti tepung kanji atau gypsum ke dalam susu kedelai panas. Pencetakan dan Penggumpalan menuangkan campuran susu kedelai ke dalam cetakan tahu dan tunggu hingga campuran susu kedelai menggumpal dan membentuk tahu. Pengemasan dan Penyimpanan dengan memotong tahu sesuai dengan ukuran yang diinginkan, Kemas tahu dengan plastik atau wadah yang higienis. Simpan tahu di tempat yang sejuk dan kering. Berikut pesan dari bapak Rasdi terkait hasil wawancara penelitian: “Buat bapak sih pentingnya untuk mengikuti standar higienis dan sanitasi yang baik dalam proses produksi tahu yaitu untuk memastikan keamanan dan kesehatan produk, Kualitas dan kesegaran tahu dan kepercayaan konsumen”

Dalam menjaga konsistensi produk usaha tahu menurut bapak Rasdi yaitu dengan menggunakan kedelai berkualitas baik dengan kadar air yang sesuai. Memilih pemasok bahan baku yang terpercaya dan konsisten. Dan melakukan pemeriksaan kualitas bahan baku sebelum digunakan.
 4. Pengendalian (controlling)

Pengendalian dalam produksi usaha tahu Bapak Rasdi dengan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Produksi yaitu mengefisiensi dan efektivitas proses produksi. Serta menjaga Kualitas dan kesegaran produk tahu, dan pencapaian target produksi.
 5. Keuntungan

Berdasarkan hasil dari wawancara penelitian bahwa pendapatan usaha produksi tahu Bapak Rasdi dalam satu bulan sebesar kurang lebih dari 51.000.000/bulan belum dipotong dengan biaya produksi dan upah karyawan. Untuk menghitung rasio keuntungan bersih dari penjualan tahu Bapak Rasdi yaitu dibandingkan dengan biaya produksi dan upah karyawan, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio Keuntungan Bersih} = (\text{Pendapatan Kotor} - \text{Biaya Produksi Upah Karyawan}) / \text{Pendapatan Kotor}$$

$$\text{Rasio keuntungan bersih} = (51.000.000 - 31.050.000 - 12.000.000) / 51.000.000 = .0,1.$$

Maka rasio keuntungan bersih usaha tahu bapak Rasdi tersebut adalah 10%. Ini berarti

bahwa 10% dari pendapatan kotor setelah mengurangi biaya produksi dan upah karyawan merupakan keuntungan bersih yang diperoleh dari bisnis usaha Tahu bapak Rasdi di Kelurahan Dawuan Kaler Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang.

Sedangkan, keuntung bersih yang sudah dipotong dengan biaya produksi dan upah karyawan diperoleh dalam waktu satu bulan dari usaha produksi tahu bapak Rasdi di Kelurahan Dawuan Kaler Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang yaitu sebesar 6.950.000/bulan.

6. Biaya Produksi Usaha Tahu Bapak Rasdi

Sedangkan biaya produksi dalam usaha produksi tahu bapak Rasdi dalam bahan baku yaitu: 1) Kedelai: 30.000.000/bulan, 2) Garam: 600.000/bulan, serta 3) Kunyit: 450.000/bulan.

Jadi dapat dijumlah seluruh total biaya produksi usaha tahu bapak Rasdi sebesar 31.050.000 dalam satu bulannya.

Menurut hasil dari wawancara penelitian dapat ditemukan bahwa pembuatan tahu dari usaha tahu bapak Rasdi masih menggunakan cara tradisional. Mulai dari bahan baku, yang menggunakan bahan baku yang lebih sederhana dan mudah ditemukan seperti kedelai, kunyit, dan garam. Sedangkan tahu modern mungkin memerlukan bahan tambahan seperti pengatur keasaman, atau pengawet untuk meningkatkan kualitas dan daya tahan produk.

Dalam segi peralatan dan mesin usaha tahu bapak Rasdi sering dilakukan secara manual atau dengan bantuan alat sederhana seperti kain kasa meskipun ada beberapa mesin-mesin namun tidaklah banyak.

Selain itu, dalam energi dan biaya operasionalnya Pembuatan tahu usaha Bapak Rasdi memerlukan lebih sedikit energi karena prosesnya lebih sederhana dan tidak memerlukan banyak peralatan listrik. Sedangkan untuk pembuatan tahu modern mungkin memerlukan biaya operasional yang lebih tinggi karena menggunakan mesin-mesin industri yang memerlukan listrik atau energi lainnya.

7. Upah Karyawan

Upah karyawan dari usaha produksi tahu bapak Rasdi mulai dari satu orang pengelola, satu orang administrasi, dan dua orang bagian produksi. semua karyawan diberi upah dengan sama rata sebesar 100.000/hari. Jadi total upah yang dikeluarkan perbulan sebesar 3.000.000 untuk satu orang karyawan, dikalikan ada 4 karyawan. Jadi total pengupahan untuk semua karyawan perbulan sebesar, 12.000.000/bulan.

Kenaikan upah karyawan juga bisa menyebabkan peningkatan biaya overhead. Ini termasuk biaya-biaya tetap seperti listrik, air, dan peralatan. Jika kenaikan upah memicu tuntutan kenaikan upah juga dalam sektor-sektor lain, produsen tahu mungkin akan mengalami tekanan untuk menaikkan harga produk mereka untuk menutupi biaya overhead yang meningkat.

Pembahasan

1. Perencanaan

Dalam hasil penelitian bahwa perencanaan usaha tahu bapak Rasdi yaitu melakukan pengelolaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tahu untuk Menjaga Kualitas dan Kesegaran. Identifikasi Risiko Kekurangan Bahan Baku dan Fluktuasi Harga usaha tahu bapak Rasdi terdapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pasokan dan harga bahan baku usaha tahu bapak Rasdi yaitu seperti cuaca, bencana alam, dan kebijakan pemerintah.

Menurut Terry dalam (Siregar, 2021) bahwa Perencanaan adalah serangkaian keputusan yang diambil sekarang, untuk dikerjakan pada waktu yang akan datang. Titik berat dari penyusunan perencanaan ini adalah pada pembuatan keputusan, dimana keputusan-keputusan tersebut akan dilaksanakan oleh perusahaan pada waktu yang akan datang, yaitu pada periode pelaksanaan dari perencanaan tersebut.

2. Pengorganisasian

Kejelasan peran dan tanggung jawab dalam tim produksi tahu mulai dari penerimaan dan pemilihan bahan baku, memproduksi tahu, pengendalian hasil produk tahu yang berkualitas hingga menghitung keuangan pendapatan dan keuntungan semuanya diberikan peran dan tanggung jawab tergantung peran dan kedudukannya masing-masing. Selain itu, kesesuaian Struktur dengan Tujuan dan Strategi Struktur organisasi Usaha bapak Rasdi dirancang sedemikian rupa untuk mendukung pencapaian tujuan produksi dan efisiensi. Struktur yang terpusat dan hierarkis (Pangkat/Kedudukan) lebih cocok untuk organisasi dengan fokus pada kontrol dan efisiensi.

Dalam terori yang relevan bahwa menurut Terry dalam (Ariani, 2003) bahwa organisasi berasal dari kata organ (dalam bahasa Yunani) yang berarti alat. Oleh karena itu, organisasi adalah sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak. Disisi lain Stephen P. Robbins mendefinisikan organisasi sebagai kesatuan social yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

3. Tindakan

Tindakan dalam usaha tahu Bapak Rasdi dengan desain dan implementasi proses produk tahu bapak Rasdi terdiri dari beberapa tahap yaitu dari Pemilihan dan persiapan bahan baku.

Selain itu, Untuk mengikuti standar hygiene dan sanitasi yang baik dalam proses produksi tahu yaitu untuk memastikan keamanan dan kesehatan produk.

Dalam menjaga konsistensi produk usaha tahu menurut bapak Rasdi yaitu dengan menggunakan kedelai berkualitas baik dengan kadar air yang sesuai. Memilih pemasok bahan baku yang terpercaya dan konsisten. Dan melakukan pemeriksaan kualitas bahan baku sebelum digunakan.

Menurut Terry dalam (Ariani, 2003) bahwa Tindakan yaitu Untuk melaksanakan secara fisik kegiatan dan aktivitas tersebut, maka manajer mengambil tindakan-tindakannya. Tindakan-tindakannya itu adalah seperti yang disebut: leadership (kepemimpinan), perintah, instruksi, communication (hubungan menghubungi) dan conseling (nasehat). Actuating artinya menggerakkan (seseorang) untuk beraksi (bekerja).

4. Pengendalian

Pengendalian dalam produksi usaha tahu Bapak Rasdi dengan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Produksi yaitu mengefisiensi dan efektivitas proses produksi. Serta menjaga Kualitas dan kesegaran produk tahu, dan pencapaian target produksi.

Fungsi pengendalian atau pengawasan meliputi seluruh aktifitas yang dijalankan oleh manajemen dalam upaya untuk menjamin agar hasil actual sesuai dengan hasil-hasil yang direncanakan (Koni, 2021). Pengendalian berarti proses memastikan bahwa kegiatan-kegiatan actual sesuai dengan aktifitas-aktifitas yang direncanakan. Pengendalian adalah proses untuk “menjamin” bahwa sasaran atau tujuan organisasi dan manajemen tercapai.

5. Keuntungan

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa pendapatan usaha produksi tahu Bapak Rasdi dalam satu bulan sebesar kurang lebih dari 51.000.000/bulan belum dipotong dengan biaya produksi dan upah karyawan. Sedangkan, keuntung bersih yang sudah dipotong dengan biaya produksi dan upah karyawan diperoleh dalam waktu satu bulan dari usaha produksi tahu bapak Rasdi dikelurahan Dawuan Kaler Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang yaitu sebesar 6.950.000/bulan.

Keuntungan dalam usaha tahu merupakan hasil dari efisiensi dalam produksi, pemasaran yang efektif, dan penetapan harga yang sesuai. Manajemen usaha tahu harus fokus pada strategi untuk meningkatkan pendapatan dan mengoptimalkan biaya agar dapat mencapai keuntungan yang maksimal. Ini melibatkan pengelolaan aspek-aspek seperti kapasitas produksi, penetrasi pasar, dan diferensiasi produk. Strategi pendapatan keluarga yaitu memperluas jangkauan pasar melalui diversifikasi produk atau ekspansi geografis, Meningkatkan kualitas produk tahu untuk menarik pelanggan dan mempertahankan pangsa pasar, mengadopsi strategi pemasaran yang efektif seperti promosi, branding, dan peningkatan layanan pelanggan.

6. Biaya Produksi

Biaya produksi usaha tahu Bapak Rasdi dengan harga bahan baku seperti kedelai, garam dan kunyit menghabiskan 31.050,000 dalam satu bulannya. Dengan melakukan perproduksian tahu yang sederhana. Di dalam teori yang relevan bahwa biaya produksi tahu mencakup semua biaya yang terkait dengan proses pembuatan produk, termasuk bahan baku, tenaga kerja, energi, peralatan, dan lain-lain. Manajemen harus memperhatikan pengendalian biaya produksi untuk memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan tidak melebihi pendapatan yang dihasilkan.

7. Upah Karyawan

Upah karyawan dalam usaha tahu Bapak Rasdi dengan 4 orang karyawan mulai dari pengelola, administrasi, dan bagian produksi di upah dengan nominal sama rata yaitu Rp 100/harinya. Maka total biaya upah keseluruhan dalam satu bulan sebesar Rp 12.000.000/bulannya.

Menurut (Labetubun, 2021) bahwa Upah karyawan merupakan komponen penting dalam biaya produksi. Manajemen harus menetapkan upah yang adil dan kompetitif untuk memotivasi karyawan, mempertahankan keahlian, dan memastikan produktivitas yang tinggi. Manajemen upah karyawan harus melakukan survei pasar untuk mengetahui standar upah di industri dan wilayah terkait, memberikan insentif atau bonus kinerja sebagai penghargaan atas kontribusi yang luar biasa, dan menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan nilai tambah bagi perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: a) Perencanaan pengelolaan produksi tahu bapak Rasdi di kelurahan Dawuan Kaler Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang: Melakukan pengelolaan dan pengendalian persediaan bahan baku, untuk menjaga kualitas, dan mengidentifikasi risiko pengurangan bahan baku dan fluktuasi harga. Pengorganisasian pengelolaan produksi tahu Bapak Rasdi: dirancang sedemikian rupa untuk mendukung pencapaian tujuan produksi dan efisiensi. dengan Struktur yang terpusat dan kedudukan/jabatan untuk organisasi yang fokus pada kontrol dan efisiensi, b) Tindakan pengelolaan produksi tahu bapak Rasdi: Dengan Mendesain dan mengimplementasikan

proses produksi tahu dan Pengendalian pengelolaan produksi tahu Bapak Rasdi: dengan memonitoring dan mengevaluasi Kinerja Produksi dengan tujuan menjaga kualitas dan kesegaran produk tahu untuk pencapaian target produksi, serta c) Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa keuntungan, biaya produksi dan upah karyawan usaha produksi tahu bapak Rasdi sangat efisien, karena usaha yang dilakukan mengharuskan untuk melibatkan tenaga, waktu dan biaya.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, M. (2013). Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam. LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, 7(1), 19–34.
- Ariani. (2003). *Manajemen Kualitas: Pendekatan Sisi Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arifin, A. (2024). The Relationship Between Classroom Environment, Teacher Professional Development, and Student Academic Performance in Secondary Education. *International Education Trend Issues*, 2(2), 151–159.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. GLOBAL (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 184–190.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Arsita, U., Mika, T., & Lestari, M. (2023). Inovasi Tren Kuliner Tahu Crispy Balado Dalam Membangun Peluang Bisnis Cemilan. Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 56–60.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Jumiati, E. (2024). Women’s Empowerment, Social Inclusion, And Attitude Change Through A Study Of Sekoper Cinta Model In Cibogo Hilir Village Plered Purwakarta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1568–1576.
- Koni, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Insani (Sebuah Konsep-konsep dan Implementasi)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Mahfuz, M. (2020). Produksi dalam Islam. El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan

- Syariah, 4(01), 17–38.
- Nasem, N. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Stit Rakeyan Santang Karawang. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 209–218.
- Pardanawati, S. L. (2015). Perilaku Produsen Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(01), 1-11.
- Primaleon, A. (2020). *Analisis Rantai Nilai Industri Tahu Pada Pabrik Mtb Kota Padang*. Universitas Andalas.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Rojabiah, N., Suryani, S., & Budiyanto, S. (2023). Korelasi Makanan Halal Dan Thoyib Terhadap Kesehatan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues*, 3(1), 1–7.
- Saepudin, S. (2019). The Effect of Work Ethic on The Professional Competences of University Lecturers at Jakarta of Indonesia. *First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*, 327–332.
- Saepudin, S. (2020). Manajemen kompetensi dosen berbasis Islam dalam mewujudkan perguruan tinggi bermutu. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 089–101.
- Saepudin, S. (2021). Improving the Ability to Understand the Quran Reading through the Application of the Mind Map Method during the Covid 19 Pandemic in Al-Qur'an Education Institutions Qurrota A'yun at Kutaraja Village, Maleber District, Kuningan Regency. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 14331–14338.
- Saepudin, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Etos Kerja Dosen Perguruan Tinggi Islam Di LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat Indonesia. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Unisa Kuningan*, 3(3), 255–273.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Silaen, N. R. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.